

ABSTRAK

Jaringan Sosial *Panggaleh mudo babelok* di Nagari Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti.

Oleh : Liza

Kegiatan perdagangan hasil pertanian (*galeh mudo*) seperti tomat, bawang, cabe, lobak, kentang, seledri, dan daun bawang *prei* yang dilakukan oleh masyarakat Nagari Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti ke pasar luar daerah (*manggaleh mudo babelok*) merupakan pekerjaan yang mempunyai resiko sangat tinggi di mana tanaman ini mudah busuk, tidak tahan lama dan pemasaran harga tidak tetap. Dalam memperoleh *galeh mudo* diperlukan bantuan pihak-pihak lain yang membentuk sebuah jaringan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bentuk hubungan yang terjadi antara pihak-pihak yang terdapat dalam kegiatan *manggaleh mudo babelok*. Bertitik tolak dari batasan masalah di atas, pertanyaan penelitian adalah: “Bagaimana bentuk jaringan sosial dan hubungan yang terjadi dalam kegiatan *manggaleh mudo babelok* di Nagari Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk jaringan sosial dan hubungan yang terjadi dalam kegiatan *manggaleh mudo babelok* di Nagari Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti.

Penelitian ini menggunakan jaringan sosial berdasarkan skala hubungan sosial yang dimasuki individu yang dikemukakan oleh J. A Barnes dan fungsi jaringan sosial oleh M. Z Lawang dengan dasar terbentuknya jaringan sosial adalah berbentuk duaan ganda berlapis karena *panggaleh mudo babelok/toke* merupakan pusat utama dalam jaringan sosial tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus *intrinsik*, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 42 orang, terdiri dari *panggaleh mudo babelok/toke* sebanyak 15 orang, petani 10 orang, *tukang angkuik* 4 orang, *tukang muek* 5 orang, *anak randai* 3 orang dan sopir sebanyak 5 orang. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Agar data yang diperoleh valid, dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dari Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. Prosedurnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan dalam memperoleh barang dagangannya (*galeh mudo*), *panggaleh mudo babelok* memerlukan bantuan dari pihak-pihak yang membentuk sebuah jaringan sosial. Jaringan sosial yang tercipta yaitu jaringan sosial yang berhubungan langsung dengan *panggaleh mudo babelok/toke* yaitu petani, *tukang muek*, dan sopir yang tergantung secara aktif dalam kegiatan *manggaleh mudo babelok*, dan jaringan sosial yang tidak berhubungan langsung dengan *panggaleh mudo babelok/toke* yaitu *tukang angkuik* dan *anak randai* sebagai pembantu kegiatan *manggaleh mudo babelok*. Hubungan yang tercipta dalam jaringan sosial ini adalah berbentuk langganan, saling membutuhkan, harapan yang dilandasi dengan rasa kepercayaan.